

ABSTRAK

YULIA NIRMALASARI,2024. Hubungan Tingkat Konsumsi Zat Gizi Makro (Energi, Protein, Lemak, Karbohidrat) dengan Status Gizi Balita di Desa Pandansari Kecamatan Poncokusumo. Pembimbing : Hasan Aroni

Latar belakang: Balita rentan mengalami masalah saat ini yaitu masalah gizi. Masalah gizi saat ini yaitu gizi kurang, gizi buruk, dan stunting. Berdasarkan hasil Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) tahun 2022, prevalensi status gizi kurang pada anak balita sebesar 7,7%, meningkat 0,6% dari tahun sebelumnya. Kurang gizi disebabkan oleh faktor langsung yaitu tingkat konsumsi dan infeksi penyakit. Tingkat asupan zat gizi makro dapat mempengaruhi terhadap status gizi balita. Kebutuhan zat gizi makro yang tidak tercukupi mengakibatkan masalah kesehatan.

Tujuan: Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara tingkat konsumsi zat gizi makro (energi, protein, lemak, karbohidrat) dengan status gizi balita di Desa Pandansari Kecamatan Poncokusumo

Metode: Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif bersifat kuantitatif menggunakan desain *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu balita di Desa Pandansari Kecamatan Poncokusumo yang terdiri dari 112 ibu balita. Dengan subjek penelitian ibu balita yang memiliki balita berusia 6-59 bulan sejumlah 32 ibu balita. Teknik pengambilan subjek penelitian adalah menggunakan *purposive sampling*. Pengolahan data diolah menggunakan SPSS kemudian dianalisis secara deskriptif.

Hasil: Hasil dari penelitian ini menunjukkan balita dengan status gizi baik (56%) dan balita gizi kurang (44%). Sebagian balita dengan status gizi baik memiliki tingkat konsumsi zat gizi makro (energi, protein, lemak, karbohidrat) pada kategori baik sedangkan balita dengan status gizi kurang tingkat konsumsi zat gizi makro banyak dalam kategori kurang. Terdapat hubungan antara tingkat konsumsi zat gizi makro energi ($p=0,003$), protein ($p=0,000$), lemak ($p=0,000$), karbohidrat ($p=0,000$) dengan status gizi (indeks BB/TB) balita di Desa Pandansari Kecamatan Poncokusumo.

Kesimpulan: Penelitian ini balita dengan status gizi kurang memiliki tingkat konsumsi zat gizi makro (energi, protein, lemak, karbohidrat) yang kurang dari kebutuhan dibandingkan dengan balita gizi baik. Ibu balita diharapkan memberikan asupan makanan yang beragam dan bergizi seimbang yang lebih banyak agar kebutuhan balita terpenuhi.

Kata kunci: Balita, Zat Gizi Makro, Status Gizi